



**UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA**  
**ASEAN's Best Private University**

# MANUAL BOOK

## PENGEMBANGAN PLATFORM INTERAKTIF LAMIGO

Platform Pemesanan Transportasi & Tiket Wisata  
Berbasis Mobile

Disusun Oleh :

Fadly Mustofainal Ahyar (23312030)

Raditya Ahmad (23312028)

M. Arif Alfa'iz (23312049)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan project mobile module pada mata kuliah Pemrograman Mobile 2 dengan baik dan tepat waktu. Project ini merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam merancang dan mengembangkan aplikasi mobile berbasis kebutuhan pengguna.

Aplikasi yang dikembangkan dalam project ini adalah aplikasi travel menuju destinasi wisata di Lampung yang diberi nama LAMIGO. Aplikasi LAMIGO dirancang untuk membantu pengguna dalam menemukan informasi destinasi wisata, mempermudah perencanaan perjalanan, serta memperkenalkan potensi pariwisata yang ada di Provinsi Lampung secara digital dan interaktif.

Penyusunan project ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak A. Ferico Octaviansyah, M.Kom. selaku dosen pengampu mata kuliah Pemrograman Mobile 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, serta motivasi selama proses pembelajaran dan pengerjaan project ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Project aplikasi LAMIGO ini dikembangkan oleh tiga orang mahasiswa, yaitu Raditya Ahmad, M. Arif Alfa'iz, dan Fadly Mustofainal Ahyar, yang bekerja sama dalam perancangan konsep, desain antarmuka, serta implementasi fitur aplikasi.

Penulis menyadari bahwa project ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga project ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai media pembelajaran maupun sebagai kontribusi kecil dalam pengembangan aplikasi travel lokal.

**Penulis,**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>4</b>
Latar Belakang.....	4
Tujuan .....	4
Manfaat .....	5
Target Pengguna.....	5
<b>BAB II Filosofi Logo .....</b>	<b>6</b>
Bentuk Logo.....	6
Warna .....	6
Typografi.....	6
<b>BAB III Fitur Fitur .....</b>	<b>7</b>
Login/SignUp.....	7
Profile.....	9
Tiket .....	10
Navbar Top Buttom.....	10
Destinasi.....	11
Beranda Home .....	12
<b>BAB IV Admin .....</b>	<b>15</b>
Dashboard .....	15
Manajemen Destinasi.....	15
Kategori Wisata.....	16
Kategori Kabupaten .....	16
Pemesanan.....	17
Pickup Location .....	17
Manajemen Pengguna.....	18
Manajemen Testimoni.....	18

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar Logo .....</b>	<b>7</b>
Gambar 1. Form Login .....	8
Gambar 2. Pasword Salah .....	8
Gambar 3. Email Salah .....	8
Gambar 4. Login Sukses .....	8
Gambar 5. Signup .....	9
Gambar 6. Lupa Password .....	9
Gambar 7. Profile.....	9
Gambar 8. Profile Simpan.....	9
Gambar 9. Konfirmasi Logout.....	9
Gambar 10. My Tiket.....	10
Gambar 11. Barqode Tiket .....	10
Gambar 12. Navbar Top Buttom.....	10
Gambar 13. Destinasi.....	11
Gambar 14. Destinasi Kosong .....	11
Gambar 15. Deskripsi Destinasi.....	11
Gambar 16. Form Pesanan Destinasi .....	12
Gambar 17. Konfirmasi Pesanan .....	12
Gambar 18. Beranda .....	12
Gambar 19. Search Card.....	12
Gambar 20. Hasil Search Card.....	12
Gambar 21. Welcome Dashboard .....	15
Gambar 22. Dashboard .....	15
Gambar 23. Manajement Destinasi.....	15
Gambar 24. Kategori Wisata.....	16
Gambar 25. Manajement Kabupaten .....	16
Gambar 26. Pemesanan.....	17
Gambar 27. Pickup Penjemputan.....	17
Gambar 28. Manajement Pengguna.....	18
Gambar 29. Manajement Testimoni.....	18

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya pada bidang aplikasi mobile, telah memberikan dampak yang signifikan dalam mempermudah aktivitas masyarakat sehari-hari. Penggunaan smartphone yang semakin luas mendorong terciptanya berbagai aplikasi yang mampu memberikan solusi praktis, cepat, dan efisien, termasuk dalam sektor pariwisata dan transportasi. Aplikasi mobile kini menjadi sarana utama dalam pencarian informasi, perencanaan perjalanan, serta pemesanan layanan secara digital.

Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang sangat membutuhkan dukungan teknologi, terutama dalam hal akses transportasi menuju destinasi wisata. Provinsi Lampung memiliki beragam destinasi wisata yang menarik, seperti wisata alam, pantai, dan budaya. Namun, masih banyak wisatawan yang mengalami kesulitan dalam menjangkau lokasi wisata tersebut karena keterbatasan informasi dan akses transportasi yang terintegrasi, khususnya bagi mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi.

Permasalahan transportasi menjadi kendala utama bagi wisatawan yang ingin berlibur ke Lampung tanpa menggunakan kendaraan pribadi. Wisatawan sering kali harus mencari layanan travel secara terpisah, melakukan pemesanan secara manual, atau bergantung pada informasi yang tidak terstruktur. Kondisi ini menyebabkan proses perencanaan perjalanan menjadi kurang efektif, memakan waktu, serta berpotensi menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah aplikasi mobile yang mampu menyediakan layanan booking travel menuju destinasi wisata di Lampung secara terintegrasi. Aplikasi LAMIGO dikembangkan sebagai solusi untuk membantu pengguna, khususnya masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi, dalam merencanakan dan melakukan perjalanan wisata dengan lebih mudah, aman, dan efisien. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan akses menuju destinasi wisata di Lampung menjadi lebih terjangkau dan mendukung pengembangan pariwisata daerah melalui pemanfaatan teknologi digital.

#### **1.2 Tujuan**

Tujuan dari pengembangan aplikasi LAMIGO adalah untuk menyediakan sebuah platform mobile yang memudahkan pengguna dalam melakukan booking travel menuju destinasi wisata di Provinsi Lampung secara digital dan terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk membantu masyarakat, khususnya wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi, dalam merencanakan perjalanan wisata dengan lebih praktis, efisien, dan terstruktur. Selain itu, pengembangan aplikasi LAMIGO juga bertujuan sebagai penerapan langsung konsep dan materi yang telah dipelajari pada mata kuliah Pemrograman Mobile 2, sehingga mahasiswa mampu mengimplementasikan teori ke dalam bentuk aplikasi mobile yang fungsional dan bermanfaat.

### **1.3 Manfaat**

Aplikasi LAMIGO diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya, antara lain mempermudah proses pemesanan travel menuju destinasi wisata di Lampung tanpa harus melakukan pencarian secara manual. Aplikasi ini membantu mengatasi kendala transportasi bagi wisatawan yang tidak memiliki kendaraan pribadi, sehingga perjalanan wisata menjadi lebih nyaman dan terencana. Selain itu, LAMIGO juga berkontribusi dalam meningkatkan aksesibilitas destinasi wisata di Lampung melalui layanan digital, serta mendukung pengembangan pariwisata lokal dengan memanfaatkan teknologi mobile sebagai media informasi dan layanan perjalanan yang modern.

### **1.4 Target Pengguna**

- a) Masyarakat umum yang ingin berlibur ke destinasi wisata di Lampung.
- b) Wisatawan lokal maupun luar daerah yang tidak memiliki kendaraan pribadi.
- c) Mahasiswa dan pelajar yang membutuhkan layanan travel praktis dengan biaya terjangkau.
- d) Pengguna individu atau kelompok kecil yang ingin melakukan perjalanan wisata dengan mudah dan efisien.

## **BAB II**

### **FILOSOFI LOGO**

#### **2.1 Bentuk Logo**

Bentuk logo LAMIGO tersusun dari elemen geometris dengan sudut membulat yang menyerupai jalur atau lintasan perjalanan. Susunan bentuk horizontal dan vertikal mencerminkan konsep mobilitas, arah perjalanan, dan konektivitas, yang menjadi inti dari layanan booking travel. Lengkungan pada setiap sudut melambangkan perjalanan yang nyaman, aman, dan fleksibel, tanpa kesan kaku, sehingga mencerminkan pengalaman liburan yang menyenangkan bagi pengguna. Komposisi bentuk yang saling terhubung juga menggambarkan peran LAMIGO sebagai penghubung antara pengguna dan berbagai destinasi wisata di Lampung.



Gambar Logo

#### **2.2 Warna**

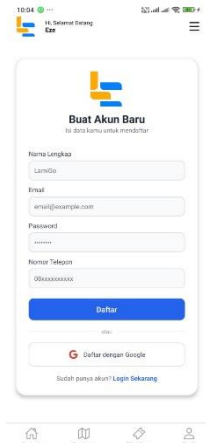
1. Biru (#0A7CFF)
  - a) Melambangkan kepercayaan, ketenangan, dan profesionalisme
  - b) Mencerminkan layanan travel yang aman dan dapat diandalkan
  - c) Merepresentasikan laut dan langit Lampung sebagai daerah pesisir dan wisata bahari
2. Kuning (#FFB703)
  - a) Melambangkan energi, optimisme, dan keceriaan
  - b) Menggambarkan semangat liburan dan eksplorasi destinasi wisata
  - c) Memberikan kesan hangat, ramah, dan menyenangkan bagi pengguna
3. Perpaduan Warna Biru dan Kuning
  - a) Menciptakan keseimbangan antara rasa aman dan semangat petualangan
  - b) Menegaskan identitas LAMIGO sebagai aplikasi travel yang modern, terpercaya, dan berorientasi pada pengalaman pengguna.

#### **2.3 Tipografi**

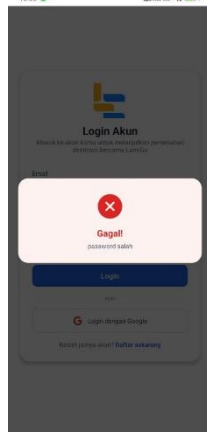
Tipografi yang digunakan pada logo LAMIGO mengusung gaya modern, sederhana, dan mudah dibaca, mencerminkan karakter aplikasi mobile yang user-friendly. Bentuk huruf yang tegas namun tidak kaku melambangkan kejelasan informasi serta kemudahan akses bagi pengguna dari berbagai kalangan. Pemilihan tipografi ini juga menegaskan identitas LAMIGO sebagai aplikasi travel digital yang inovatif, praktis, dan relevan dengan perkembangan teknologi masa kini.

## BAB III FITUR FITUR

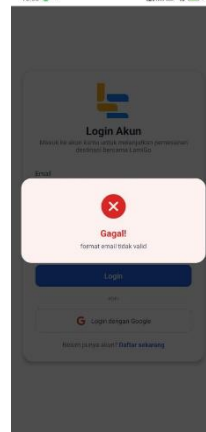
### 3.1 Login/Signup



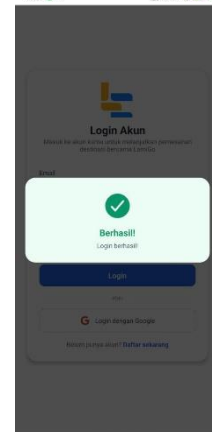
Gambar 1. Form Login



Gambar 2. Password Salah



Gambar 3. Email Salah



Gambar 4. Login Sukses

Gambar 1 menampilkan halaman Form Login pada aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan email dan password sebagai proses autentikasi akun. Selain itu, tersedia fitur Lupa Password yang berfungsi membantu pengguna apabila lupa kata sandi akun. Aplikasi juga menyediakan opsi Login dengan Google untuk mempermudah dan mempercepat proses masuk tanpa harus menginput data secara manual. Bagi pengguna yang belum memiliki akun, disediakan tombol Daftar Sekarang yang akan mengarahkan pengguna ke halaman pendaftaran.

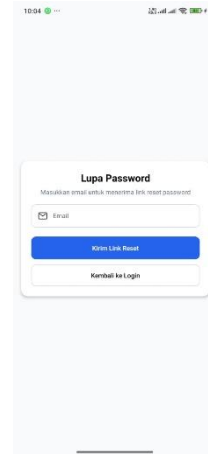
Gambar 2 menunjukkan tampilan pop-up peringatan ketika email yang dimasukkan tidak valid. Pop-up ini berfungsi sebagai validasi input untuk memastikan bahwa format email yang digunakan sesuai dengan ketentuan sistem. Dengan adanya validasi ini, pengguna dapat segera mengetahui kesalahan dan memperbaiki data yang dimasukkan sebelum melanjutkan proses login.

Gambar 3 menampilkan pop-up peringatan ketika password yang dimasukkan salah. Sistem secara otomatis memberikan notifikasi kepada pengguna bahwa kata sandi yang dimasukkan tidak sesuai dengan data yang tersimpan. Fitur ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan akun serta memberikan informasi yang jelas kepada pengguna agar dapat melakukan login dengan data yang benar.

Gambar 4 memperlihatkan kondisi login berhasil, di mana pengguna telah berhasil masuk ke dalam aplikasi LAMIGO. Setelah proses login berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman utama aplikasi dan dapat mengakses seluruh fitur yang tersedia, seperti pemesanan travel dan informasi destinasi wisata.



Gambar 5. Signup

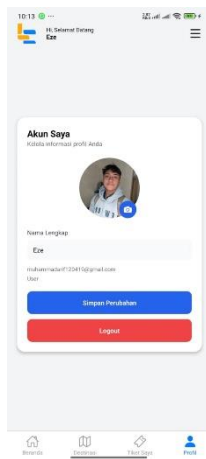


Gambar 6. Lupa Password

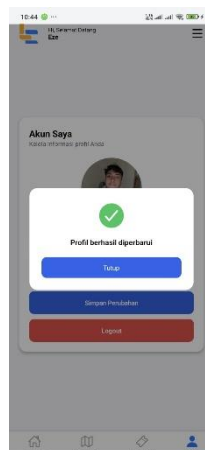
Gambar 5 menampilkan halaman Form Daftar Sekarang yang digunakan oleh pengguna baru untuk membuat akun. Form pendaftaran ini berisi beberapa field, yaitu nama, email, password, dan nomor telepon, yang harus diisi dengan data yang valid. Setelah seluruh data terisi, pengguna dapat menekan tombol Daftar Sekarang untuk menyelesaikan proses pendaftaran. Apabila pendaftaran berhasil, pengguna akan diarahkan untuk melakukan login ke aplikasi.

Gambar 6 menunjukkan halaman Form Lupa Password. Pada halaman ini, pengguna dapat memasukkan alamat email yang terdaftar untuk menerima link reset password melalui email. Setelah membuka link tersebut, pengguna dapat membuat password baru, kemudian melakukan login ulang ke aplikasi LAMIGO menggunakan kata sandi yang telah diperbarui.

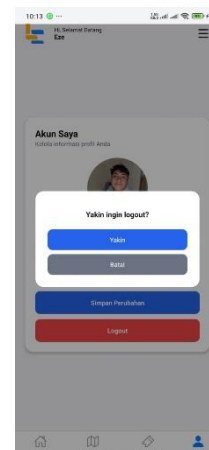
### 3.2 Profil



Gambar 7. Profile



Gambar 8. Profile Simpan



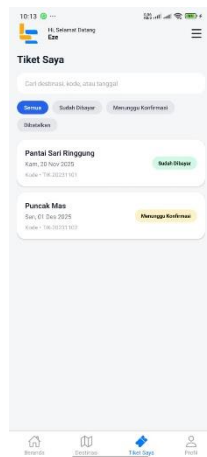
Gambar 9. Konfirmasi Logout

Gambar 7 menampilkan halaman Profil Pengguna pada aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini, pengguna dapat melakukan pengelolaan akun, seperti mengubah foto profil dan mengganti nama pengguna sesuai kebutuhan. Selain itu, tersedia juga fitur Logout yang memungkinkan pengguna keluar dari akun yang sedang digunakan. Halaman profil ini dirancang untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengelola data pribadi secara mandiri dan aman.

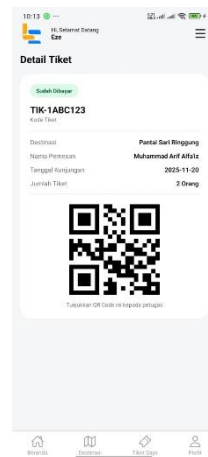
Gambar 8 menunjukkan tampilan pop-up konfirmasi logout. Pop-up ini muncul ketika pengguna menekan tombol logout dan berfungsi untuk memastikan bahwa pengguna benar-benar yakin ingin keluar dari akun. Konfirmasi ini bertujuan untuk mencegah tindakan logout yang tidak disengaja serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan penggunaan aplikasi.

Gambar 9 menampilkan pop-up konfirmasi profil berhasil disimpan. Pop-up ini muncul setelah pengguna berhasil melakukan perubahan data profil, seperti mengganti foto atau nama pengguna. Notifikasi ini memberikan umpan balik kepada pengguna bahwa perubahan data telah tersimpan dengan baik di dalam sistem.

### 3.3 Tiket



Gambar 10. My Tiket



Gambar 11. Barqode Tiket

Gambar 10 menampilkan halaman My Ticket yang berisi riwayat tiket perjalanan pada aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat seluruh tiket yang pernah dipesan dengan berbagai status, yaitu tiket dibatalkan, tiket menunggu pembayaran, dan tiket sudah dibayar. Fitur ini memudahkan pengguna dalam memantau status pemesanan travel secara terstruktur dan transparan. Dengan adanya pengelompokan status tiket, pengguna dapat dengan mudah mengetahui kondisi pemesanan yang sedang berlangsung maupun yang telah selesai.

Gambar 11 menampilkan barcode tiket yang muncul ketika pengguna memilih tiket dengan status sudah dibayar. Barcode ini berfungsi sebagai tiket digital yang siap untuk dipindai oleh petugas saat keberangkatan. Penggunaan barcode bertujuan untuk mempercepat proses verifikasi tiket, mengurangi penggunaan tiket fisik, serta meningkatkan keamanan dan efisiensi layanan travel pada aplikasi LAMIGO.

### 3.4 Navbar Top Bottom



Gambar 12. Navbar Top Bottom

Gambar 12 menampilkan tampilan navigasi utama aplikasi LAMIGO yang terdiri dari navbar atas (top navbar) dan navbar bawah (bottom navbar). Pada bagian navbar atas terdapat logo LAMIGO sebagai identitas aplikasi, disertai dengan ucapan selamat datang kepada pengguna yang menunjukkan bahwa

pengguna telah berhasil masuk ke dalam sistem. Selain itu, terdapat ikon menu (burger menu) yang berisi opsi logout, sehingga pengguna dapat keluar dari akun dengan mudah dan aman.

Pada bagian navbar bawah, ditampilkan menu navigasi utama yang terdiri dari Beranda, Destination, My Ticket, dan Profile. Navbar bawah ini berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam berpindah antar halaman utama aplikasi secara cepat dan efisien. Dengan adanya sistem navigasi ini, pengguna dapat mengakses seluruh fitur inti aplikasi LAMIGO dengan pengalaman penggunaan yang sederhana, terstruktur, dan user-friendly.

### 3.5 Destination



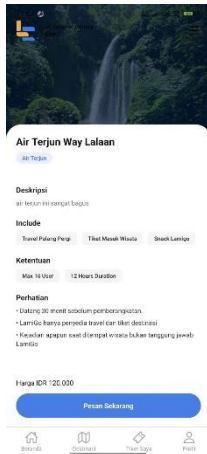
Gambar 13. Destinasi



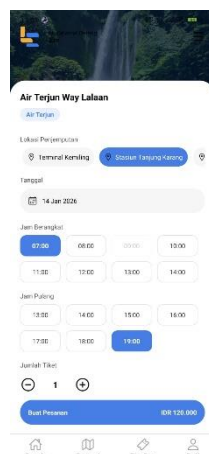
Gambar 14. Destinasi Kosong

Gambar 13 menampilkan halaman Destinasi pada aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini, ditampilkan logo setiap kabupaten di Provinsi Lampung yang berfungsi sebagai pengelompokan wilayah destinasi wisata. Selain itu, tersedia juga kategori destinasi untuk memudahkan pengguna dalam menyaring jenis wisata yang diinginkan. Apabila pada suatu kabupaten belum tersedia destinasi wisata, sistem akan menampilkan informasi “destinasi belum tersedia” sebagai pemberitahuan kepada pengguna, sehingga pengguna mendapatkan kejelasan informasi tanpa mengalami kebingungan.

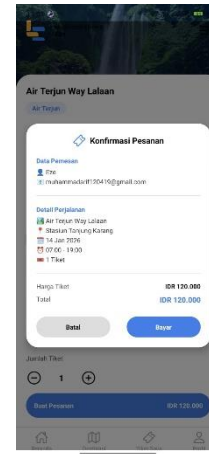
Gambar 14 menampilkan halaman destinasi yang tersedia pada aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat detail destinasi, termasuk deskripsi singkat yang berisi informasi mengenai lokasi dan daya tarik wisata. Selain itu, tersedia fitur pemesanan tiket, yang memungkinkan pengguna untuk langsung melakukan booking travel menuju destinasi wisata yang dipilih. Fitur ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam merencanakan perjalanan wisata secara praktis dan terintegrasi dalam satu aplikasi.



Gambar 15. Deskripsi Destinasi



Gambar 16. Form Buat Pesanan



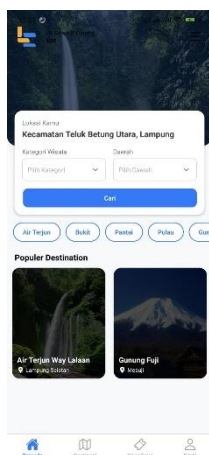
Gambar 17. Konfirmasi Pesanan

Gambar 15 menampilkan halaman Detail Destinasi pada aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat deskripsi destinasi wisata secara lengkap, termasuk informasi pendukung mengenai daya tarik lokasi. Selain itu, ditampilkan pula ketentuan dan peraturan perjalanan yang harus dipatuhi oleh pengguna sebelum melakukan pemesanan. Apabila pengguna merasa cocok dengan destinasi yang dipilih, tersedia tombol Pesan Tiket yang memungkinkan pengguna untuk melanjutkan ke proses pemesanan.

Gambar 16 menampilkan halaman Form Pemesanan Tiket. Pada halaman ini, pengguna diwajibkan mengisi beberapa data pemesanan, seperti lokasi penjemputan, tanggal keberangkatan, jam berangkat, jam pulang, serta jumlah tiket yang dipesan. Setelah seluruh data diisi dengan benar, pengguna dapat menekan tombol Buat Pesanan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Form ini dirancang untuk memastikan data perjalanan tercatat dengan jelas dan sesuai kebutuhan pengguna.

Gambar 17 menampilkan halaman Konfirmasi Pesanan. Pada halaman ini, sistem menampilkan kembali detail pemesanan yang telah diinput oleh pengguna sebagai bentuk verifikasi akhir. Pengguna diberikan dua pilihan tindakan, yaitu Bayar untuk melanjutkan ke proses pembayaran atau Batal untuk membatalkan pesanan. Fitur konfirmasi ini bertujuan untuk menghindari kesalahan pemesanan serta memberikan kontrol penuh kepada pengguna sebelum transaksi dilakukan.

### 3.6 Beranda Home



Gambar 18. Beranda



Gambar 19. Search Card



Gambar 20. Hasil Search card

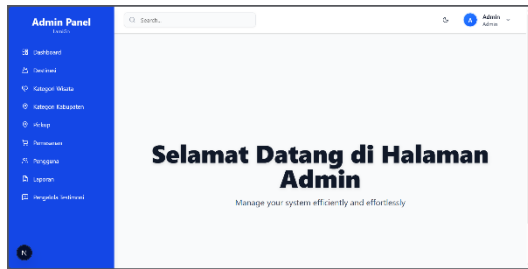
Gambar 18 menampilkan halaman Beranda pada aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini terdapat search card yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian cepat sesuai dengan keinginan destinasi yang akan dituju, seperti memilih kategori wisata (misalnya pantai atau jenis wisata lainnya) serta menentukan wilayah kabupaten. Selain itu, halaman beranda juga menampilkan daftar kategori destinasi dan destinasi populer yang direkomendasikan kepada pengguna, sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan pilihan wisata yang menarik tanpa harus melakukan pencarian manual.

Gambar 19 menampilkan tampilan Search Card yang berfungsi sebagai fitur pencarian lanjutan. Melalui fitur ini, pengguna dapat memilih kategori wisata dan menentukan kabupaten tujuan secara lebih spesifik. Fitur pencarian ini dirancang untuk memberikan hasil yang relevan sesuai dengan preferensi pengguna, sehingga proses pencarian destinasi wisata menjadi lebih cepat dan efisien.

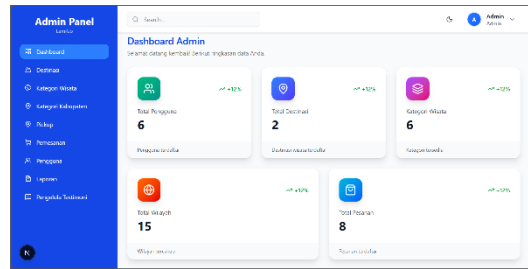
Gambar 20 menampilkan hasil pencarian dari search card. Pada halaman ini, ditampilkan daftar destinasi wisata yang sesuai dengan kriteria pencarian yang telah dipilih oleh pengguna. Setiap destinasi dapat diklik untuk melihat deskripsi detail, dan pengguna dapat langsung melanjutkan ke proses pemesanan tiket melalui halaman tersebut. Fitur ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menelusuri, memilih, dan memesan destinasi wisata secara terintegrasi dalam satu alur penggunaan.

## BAB IV ADMIN

### 4.1 Dashboard



Gambar 21. Welcome Dashboard

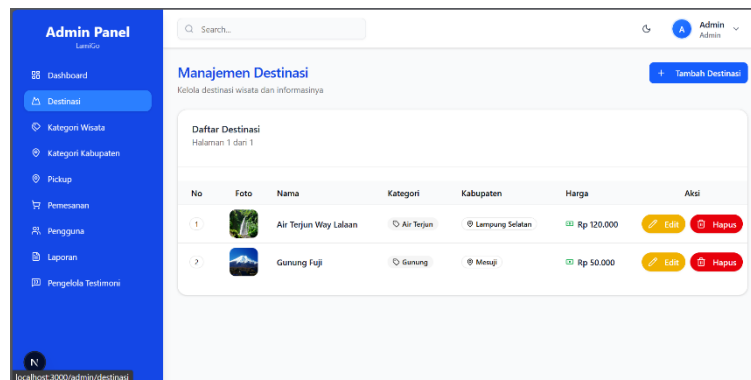


Gambar 22. Dashboard

Gambar 20 menampilkan Welcome Dashboard Admin pada aplikasi LAMIGO. Halaman ini merupakan tampilan awal yang muncul setelah admin berhasil login ke dalam sistem. Pada halaman welcome dashboard, admin disambut dengan informasi singkat sebagai penanda bahwa akun admin telah aktif dan siap digunakan. Tampilan ini berfungsi sebagai pengantar sebelum admin mengakses fitur manajemen dan pengelolaan data aplikasi.

Gambar 21 menampilkan Dashboard Admin yang berisi kumpulan grafik dan informasi statistik. Dashboard ini menyajikan data secara visual, seperti jumlah pemesanan, status tiket, serta aktivitas pengguna, sehingga memudahkan admin dalam memantau performa aplikasi. Dengan adanya grafik dan ringkasan data ini, admin dapat melakukan analisis secara cepat dan membantu pengambilan keputusan terkait pengelolaan layanan travel dan destinasi wisata pada aplikasi LAMIGO.

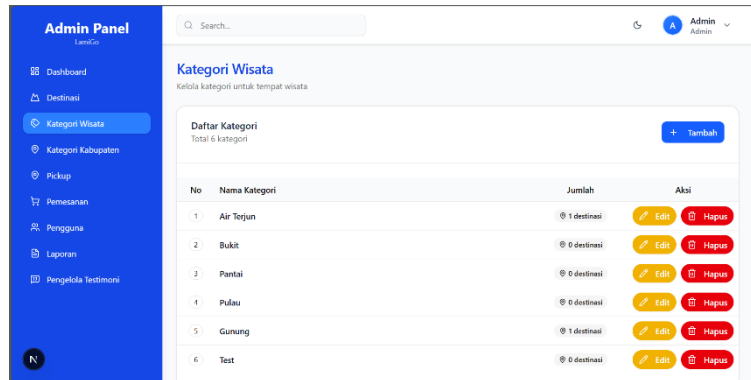
### 4.2 Manajemen Destinasi



Gambar 23. Manajemen Destinasi

Gambar 22 menampilkan halaman Manajemen Destinasi pada sistem admin aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini, admin dapat melakukan pengelolaan data destinasi wisata, meliputi menambah, mengedit, dan menghapus destinasi. Setiap data destinasi mencakup informasi penting seperti gambar wisata, nama wisata, deskripsi, kategori, kabupaten, serta harga. Fitur manajemen destinasi ini memungkinkan admin untuk memastikan bahwa informasi destinasi yang ditampilkan kepada pengguna selalu akurat, terbaru, dan sesuai dengan kebutuhan layanan aplikasi.

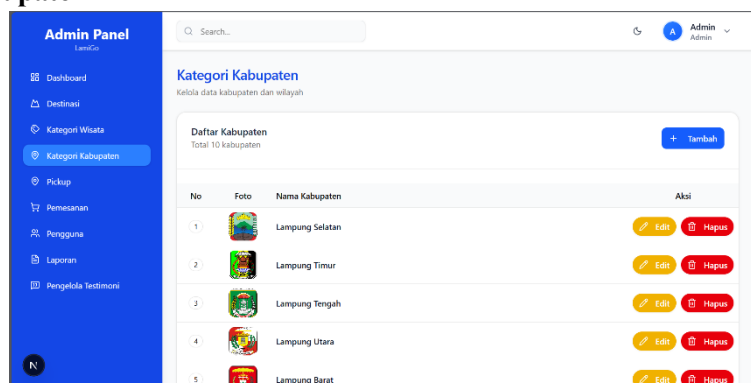
### 4.3 Kategori Wisata



Gambar 24. Kategori Wisata

Gambar 23 menampilkan halaman Manajemen Kategori Wisata pada sistem admin aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini, admin dapat melakukan pengelolaan kategori wisata dengan menambahkan kategori baru, seperti kolam renang, pemandian air panas, atau kategori wisata lainnya. Fitur ini bertujuan untuk mengelompokkan destinasi wisata berdasarkan jenisnya sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian dan penyaringan destinasi. Dengan adanya manajemen kategori wisata, sistem dapat menampilkan data destinasi secara lebih terstruktur dan relevan sesuai dengan preferensi pengguna.

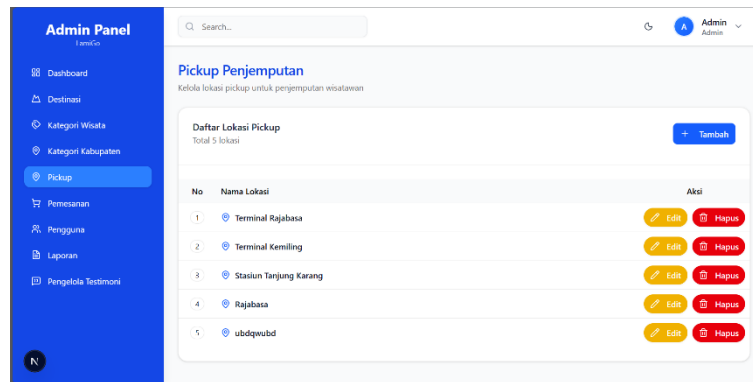
### 4.4 Kategori Kabupaten



Gambar 25. Manajemen Kabupaten

Gambar 24 menampilkan halaman Manajemen Kabupaten pada sistem admin aplikasi LAMIGO. Pada halaman ini, admin dapat melakukan penambahan, pengeditan, dan penghapusan kategori kabupaten. Fitur ini berfungsi untuk mengelola data wilayah destinasi wisata di Provinsi Lampung agar selalu sesuai dan terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan pengelompokan destinasi berdasarkan kabupaten.

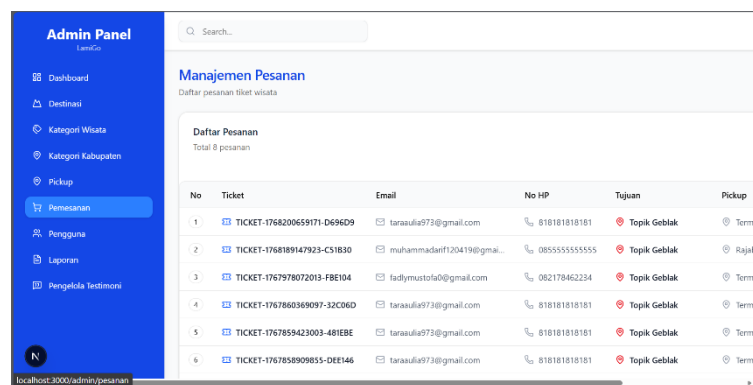
## 4.5 Pickup Location



Gambar 26. Pickup Penjemputan

Gambar 25 menampilkan halaman Manajemen Lokasi Penjemputan. Melalui halaman ini, admin dapat melakukan tambah, edit, dan hapus lokasi penjemputan yang akan digunakan oleh pengguna saat melakukan pemesanan travel. Pengelolaan lokasi penjemputan ini bertujuan untuk memastikan titik penjemputan tersedia secara jelas, akurat, dan mudah dipilih oleh pengguna.

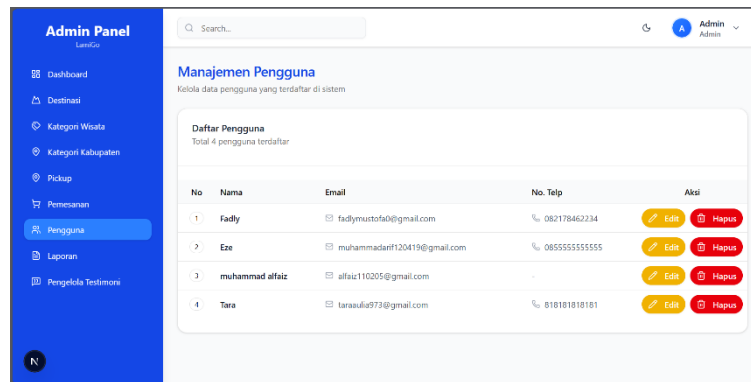
## 4.6 Pemesanan



Gambar 27. Pemesanan

Gambar 26 menampilkan halaman Manajemen Pesanan pada sistem admin. Pada halaman ini, admin dapat melihat, mengelola, dan memantau pesanan yang masuk, termasuk status pesanan dan tiket pengguna. Fitur ini membantu admin dalam mengontrol proses pemesanan travel, memastikan tiket terkelola dengan baik, serta memantau transaksi yang terjadi dalam aplikasi LAMIGO.

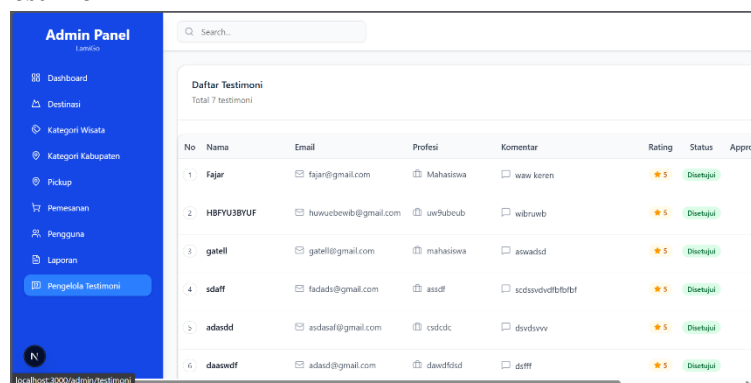
## 4.7 Pengguna



Gambar 28. Manajement pengguna

Gambar 27 menampilkan halaman Manajemen Pengguna. Pada halaman ini, admin dapat melakukan pengelolaan akun pengguna, seperti mengedit data pengguna dan menghapus akun pengguna yang telah terdaftar dan login ke dalam sistem. Fitur ini berfungsi untuk menjaga keamanan, keteraturan, serta validitas data pengguna dalam aplikasi.

## 4.8 Manajemen Testimoni



Gambar 29. Manjement Testimoni

Gambar 28 menampilkan halaman Manajemen Testimoni. Pada halaman ini, admin dapat melakukan penyaringan testimoni pengguna, yaitu menentukan testimoni yang ditampilkan atau tidak ditampilkan pada aplikasi. Fitur ini bertujuan untuk menjaga kualitas informasi dan memastikan testimoni yang muncul bersifat relevan, sopan, dan bermanfaat bagi calon pengguna aplikasi LAMIGO.